



WISATA DIY PARIWISATA

Bregada Jaga Malioboro Jadi Daya Tarik Wisatawan

Kehadiran prajurit Bregada Jaga Malioboro kembali mencuri perhatian wisatawan yang memadati kawasan Malioboro selama libur sekolah, Sabtu (27/6). Selain bertugas menjaga ketertiban, para prajurit dengan busana tradisional itu juga menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang rela berhenti untuk mengabadikan momen bersama.

Sejak sore hari, wisatawan tampak berkerumun saat rombongan Bregada Jaga Malioboro berpatroli. Banyak pengunjung mengeluarkan ponsel untuk merekam video, memotret, hingga mengajak para prajurit berfoto bersama.

Keberadaan Bregada Jaga Malioboro juga mendapat dukungan dari Dinas Pariwisata DIY. Kehadiran para prajurit dinilai tidak hanya membantu menjaga ketertiban kawasan, tetapi juga memperkuat nuansa budaya khas Malioboro sehingga memberikan pengalaman yang lebih berkesan bagi wisatawan.

Salah satu anggota Bregada Jaga Malioboro sekaligus Panji Parentah Reksa Winanga, Trus Sugiyanto, menjelaskan bahwa Bregada Jaga Malioboro awalnya dibentuk pada masa pandemi Covid-19 untuk mengingatkan masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan. "Kalau dulu waktu pandemi Covid-19 tugasnya mengingatkan pengunjung agar memakai masker dan mematuhi aturan. Sekarang lebih banyak mengingatkan agar tidak merokok di Malioboro, tidak makan sambil berjalan, serta menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan," ujarnya saat berjaga di Malioboro, Sabtu sore.

Menurut dia, larangan merokok di kawasan Malioboro masih menjadi salah satu hal yang rutin disosialisasikan kepada wisatawan. Para petugas juga terus mengingatkan pengunjung



Harian Jogja/ Aniq Fajar Hidayat

Bregada Jaga dari kelompok Reksawinanga saat bertugas di kawasan wisata Malioboro, Kota Jogja, Jumat (27/6).

dengan pendekatan persuasif agar tetap menjaga kenyamanan kawasan wisata.

Kelompok Reksa Winanga bertugas menjaga Malioboro selama dua hari, yakni Sabtu hingga Minggu (28/6), bertepatan dengan meningkatnya jumlah wisatawan pada masa libur sekolah. Dalam satu regu terdapat 23 personel yang dibagi ke sejumlah zona, sementara petugas Panji Parentah melakukan patroli sekaligus mengawasi jalannya pengamanan. "Kami kontrol di lapangan. Kalau ada yang merokok, makan sambil jalan, atau membuang sampah sembarangan ya diingatkan. Kita sebagai tuan rumah harus memberi contoh juga," katanya.

Sebagian besar anggota Bregada Jaga Malioboro berasal dari Kota Jogja karena keberadaan mereka merupakan bagian dari identitas kawasan Malioboro yang menjadi ikon pariwisata Jogja.

Keberadaan Bregada Jaga Malioboro pun mendapat respons positif dari wisatawan. Farid

Adrian, wisatawan asal Madiun, Jawa Timur, mengaku sengaja merekam aksi para prajurit karena jarang menjumpai petugas kawasan wisata yang mengenakan pakaian tradisional. "Menarik banget. Malioboro jadi terasa lebih hidup dan lebih khas. Tadi juga sempat foto karena mereka ramah. Kalau sekaligus mengingatkan pengunjung supaya tidak merokok dan menjaga kebersihan, menurut saya bagus karena disampaikan dengan sopan," ucap Farid.

Kesan serupa disampaikan Jeki, wisatawan asal Bogor, Jawa Barat. Ia awalnya mengira rombongan tersebut merupakan bagian dari sebuah pertunjukan sebelum mengetahui bahwa mereka bertugas menjaga kawasan Malioboro. "Bagus, unik. Anak saya juga senang melihat kostumnya. Suasana Malioboro menjadi terasa lebih khas Jogja, dan orang-orang juga lebih tertib karena ada yang mengingatkan," ujarnya. (ADV)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005